

**KOMUNIKASI SOSIAL MAHASISWA DALAM PENCAPAIAN  
PRESTASI BELAJAR**  
*(Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan)*

Matingan Sirait<sup>1</sup>

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah ada hubungan antara komunikasi sosial mahasiswa dalam pencapaian indeks prestasi belajar pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, dan gambaran hubungan komunikasi sosial yang terjalin, baik antarmahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen.*

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan populasi adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi yang aktif pada Tahun Pengajaran 2004 s/d 2006 yang berjumlah 345 orang. Sampel sebanyak 172 orang yang diambil secara acak berstrata (Stratified Random Sampling). Pengumpul data primer dengan menggunakan angket sebagai alat, kemudian data dianalisis dengan analisis regresi linier ganda yang dikerjakan dengan program SPSS versi 13 dikomputer.*

*Hasil penelitian menunjukkan, ada terdapat hubungan yang kurang signifikan antara komunikasi sosial mahasiswa dalam pencapaian prestasi belajar yang ditunjukkan oleh persamaan regresi untuk TP 2004 – 2006 yaitu:*

$$\bar{Y} = 2,27 + 0,056X_1 + 0,008X_2 + 0,022X_3 + 0,007X_4 + 0,004X_5 - 0,004X_6 + 0,003X_7 + 0,017X_8 - 0,019X_9 + 0,013X_{10}$$

*dimana diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,642 > 1,87$  sehingga korelasi pada prestasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh indikator kepemimpinan, sosialibilitas, kestabilan emosi, objektivitas, persahabatan, perenungan, hubungan pribadi, pengenalan diri, kejantanan dan aktifitas umum. Dengan harga  $R=0,429$  pada taraf nyata  $\alpha=0,05$  dan korelasi determinasi antara komunikasi sosial mahasiswa (X) dalam prestasi belajar (Y) yaitu sebesar 18%. Gambaran komunikasi sosial yang terjalin, baik antarmahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen, walaupun sebahagian besar termasuk ke dalam kategori sedang.*

*Kata Kunci: Komunikasi Sosial Mahasiswa dan Prestasi Hasil Belajar*

---

<sup>1</sup> Dosen Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan

## **Pendahuluan**

Perguruan tinggi selain sebagai tempat untuk member sejumlah pengetahuan dan keterampilan kepada sasaran didik, juga berfungsi sebagai tempat pembentukan sikap atau kepribadian yang baik, perangsang dari potensi yang dimiliki peserta didiknya, sarana dalam pembinaan kerjasama dengan teman sebaya dan mampu memecahkan persoalan dalam kehidupan. Akhir dari lulusan perguruan tinggi mampu terjun dalam dunia pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara, oleh karena itu diperlukan mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi dalam banyak hal.

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi banyak factor antara lain factor internal yang berasal dari dalam diri dan factor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa tersebut. Kedua factor ini saling berinteraksi dan berlangsung dalam proses belajar mengajar seperti pada waktu perkuliahan berlangsung. Selama proses ini berlanhgsung terjalin hubungan komunikasi dari berbagai pihak yaitu komunikasi antarmahasiswa dan mahasiswa dengan dosen. Tingkat kemampuan berkomunikasi yang dimiliki mahasiswa berbeda. Perbedaan komunikasi seorang mahasiswa dipengaruhi adanya perbedaan karakter dari tiap individu yang terlihat dari sikap dan tingkahlakunya. Tingkat kecerdasan (Intelligence Quation=IQ) merupakan factor intern berupa minat dan motivasi seseorang untuk berprestasi maupun untuk menjalin komunikasi social antarindividu maupun kelompok. Ada mahasiswa cepat menyesuaikan diri dalam belajar bersama dan menjalkin komunikasi social terhadap rekan sebaya atau komuniasi selingkung. Kenyataan yang terjalin pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan, tidak berani dan tidak mau mengutarakan pendapat atau gagasan ketika proses belajar mengajar berlangsung, bahkan tidk mampu atau tidak mau menanyakan ketidakmengertiannya perihal materi perkuliahan terhadap dosen. Hal ini memperlihatkan rendahnya tingkat komunikasi social yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Menurut Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss (Rakhmat, 2004) mengemukakan ada 5 (lima) hal yang ditimbulkan melalui komunikasi yang efektif yaitu: 1) pengertian, 2) kesenangan, 3) pengaruh pada sikap, 4) hubungan yang makin baik, dan 5) tindakan. Melalui komunikasi nyang baik dengan orang lain, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan emosial dan intelektual serta dapat memupuk hubungan hangat dengan orang di sekitar terutama menunjukkan eksistensi jati diri.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED dalam hubungan komunikasi social mahasiswa dalam pencapaian: 1) tingkat indeks prestasi hasil belajar, 2) hubungan komunikasi social yang terjalin dalam pencapaian prestasi hasil belajar, dan 3) faktor yang mempengaruhinya.

## **Metodologi Penelitian**

1. Identifikasi dan Defenisi Operasiomal Variable Penelitian
  - a. Variabel Terikat: Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah suatu wujud nilai-nilai atau angka yang diperoleh sebagai hasil belajar yang tercantum pada buku Pedoman Unimed.

- b. Variabel Bebas: Komunikasi Sosial (X)
1. Kepemimpinan : Kebiasaan memimpin dan mengambil inisiatif pembicaraan
  2. Sosialitas : Suka mencari kontak social, senang bercakap-cakap dan tidak pemalu
  3. Kestabilan Emosi : Tidak merasa kesunyian ketika berada pada keramaian
  4. Objektivitas : Kecenderungan terbuka dan tidak curiga terhadap perilaku oranglain
  5. Persahabatan : Menghormati pihak lain dan solidaritas yang tinggi terhadap oranglain
  6. Perenungan Diri : banyak pertimbangan, merenungkan sikap oranglain dan introspeksi diri
  7. Hubungan Pribadi : Tolersansi dan kepercayaan pada pihak lain.
  8. Pengenalan Diri : Keseriusan dalam menghadapi sesuatu
  9. Sikap Kejantanan : Tidak mudah takut dalam menghadapi masalah dan bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan
  10. Keaktifan Kegiatan Umum : Sikap antusias dan optimis dalam mencapai suatu tujuan

2. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

- a. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED Kelas Reguler dan Kelas Ekstensi pada Tahun Ajaran 2007/2008, yaitu T.A. 2004/2005, T.A. 2005/2006, dan T.A. 2006/2007 berjumlah 345 orang. Mahasiswa T.A. 2003/2004 tidak turutserta karena sedang berada di lapangan mengikuti perkuliahan Program Pengenalan Lapangan (PPL) ke sekolah-sekolah, dan mahasiswa T.A. 2007/2008 belum terlihat tingkat komunikasi sosialnya, karena perkuliahan mereka belum mencapai satu tahun ajaran jadi tidak turutserta.
- b. Sampel: Tabel Isaac dan Michael. Menurut Nasir (1988) untuk prosedur pengambilan sampel dengan proporsional random sampling (Proporsional Random Sampling) secara acak dari tiap tahun ajaran terpilih 172 orang dengan menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

- Ni = Total sub populasi – Jumlah Mahasiswa tiap Tahun Ajaran
- ni = Jumlah Mahasiswa sampel per sub populasi tiap Tahun Ajaran
- n = Besarnya sampel yang ingin dicapai

dengan hasilnya yaitu:

- 1) Tahun Ajaran 2004/2005 : - Kelas Reguler 45 orang  
- Kelas Ekstensi 11 orang
- 2) Tahun Ajaran 2005/2006 : - Kelas Reguler 47 orang

- 3) Tahun Ajaran 2006/2007
  - Kelas Ekstensi 14 orang
  - : - Kelas Reguler 40 orang
  - Kelas Ekstensi 15 orang

c. Metode Analisis Instrumen

- 1) Uji Validitas item dilakukan, ternyata 5 item dinyatakan tidak valid dari 35 item yang diajukan, maka 30 item saja yang dianalisis. Tiap item diajukan 5 opsi pilihan sesuai dengan Skala Likert.
- 2) Uji realibilitas dilakukan (Arikunto, 2002) ternyata dapat dipercaya terhadap kelompok hasil yang relative sama dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach melalui program SPSS versi 13.0 for windows.

d. Metoda Analisis Data

Hubungan antara komunikasi sosial mahasiswa untuk mencapai indeks prestasi belajar berdasarkan 10 aspek temperamen menggunakan analisis regresi linier ganda yang dikerjakan dengan menggunakan metode SPSS versi 13.0 for windows dengan persamaan regresi ganda, guna mencari faktor komunikasi sosial sebagai penentu dalam indeks prestasi mahasiswa dengan menggunakan rumus :

$$\bar{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_{10}X_{10}$$

Keterangan:

- b<sub>0</sub> = bilangan konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>1</sub>= Kepemimpinan
- b<sub>2</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>2</sub>= Sosialitas
- b<sub>3</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>3</sub>= Kestabilan Emosi
- b<sub>4</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>4</sub>= Objektivitas
- b<sub>5</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>5</sub>= Persahabatann
- b<sub>6</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>6</sub>= Perenungan Diri
- b<sub>7</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>7</sub>=Pengenalan Pribadi
- b<sub>8</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>8</sub>=Hubungan Pribadi
- b<sub>9</sub> = Koefisien arah regresi indikator X<sub>9</sub>=Sikap Kejantanan
- b<sub>10</sub>= Koefisien arah regresi indikator X<sub>10</sub>= Keaktifan Kegiatan
- Y = Indeks Prestasi Hasil Belajar Mahasiswa

**Hasil Dan Analisis Hasil Penelitian**

1. Hasil Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa hanya antara 2,00 – 3,70 yaitu dari Kompeten sampai Cukup Kompeten, tidak ada satu orang pun mahasiswa yang memperoleh IP Sangat Kompeten (4,00) yang ada masih pada tingkat berkompeten. Yang diperoleh mahasiswa antara IPK 2,00 – 2,99 Cukup Kompeten mencapai 58.72% dan IPK antara 3,00 – 3,70 mencapai 41.28% seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Indeks Prestasi Mahasiswa Tahun Jaran 2004 - 2006

Tahun Ajaran	Aspek IPK	2004		2005		2006		2004-2006	
		IP	Persen	IP	Persen	IP	Persen	IP	Persen
Cukup Kompeten (200-299)	Min	2,00	42,86% (13,95%)	2,21	59,02% (20,93%)	2,20	74,55% (23,84%)	2,00	(58,72%)
	Maks	3,65	57,14% (18,60%)	3,70	40,98% (14,53%)	3,46	25,45% (8,14%)	3,70	(41,28%)

Dari data ini terlihat prestasi hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan tergolong rendah yaitu masih sebatas Cukup Kompeten, Ada kecenderungan makin tinggi tahun ajaran mahasiswa makin sedikit yang mencapai maksimum, bahkan makin rendah pula pencapaian IPK kompeten yaitu hanya 3,46 saja.

- Hasil dari jawaban angket diketahui bahwa keaktifan komunikasi sosial mahasiswa masih tergolong sedang yaitu baru mencaoi 3,53 seperti tertera pada Tabel 2.

Tabel 3. Hasil Komunikasi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi

Aspek	Tahun Ajaran							
	2004		2005		2006		2004-2006	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Kepemimpinan	2,96	Rendah	2,92	Rendah	2,92	Rendah	2,93	Rendah
Sosialitas	3,55	Sedang	3,53	Sedang	3,63	Sedang	3,57	Sedang
Kestabilan Emosi	3,66	Sedang	3,61	Sedang	3,49	Sedang	3,59	Sedang
Objektivitas	3,48	Sedang	3,51	Sedang	3,71	Sedang	3,56	Sedang
Persahabatan	3,74	Sedang	3,76	Sedang	3,95	Sedang	3,81	Sedang
Perenungan Diri	3,56	Sedang	3,89	Sedang	3,83	Sedang	3,76	Sedang
Hubungan Pribadi	3,01	Sedang	3,20	Sedang	3,17	Sedang	3,13	Sedang
Pengenalan Diri	3,40	Sedang	3,48	Sedang	3,53	Sedang	3,47	Sedang
Sikap Kejantanan	3,52	Sedang	3,60	Sedang	3,61	Sedang	3,58	Sedang
Keaktifan Kegiatan Umum	3,46	Sedang	3,55	Sedang	3,60	Sedang	3,53	Sedang
Skor rerata Komunikasi Sosial	3,46	Sedang	3,55	Sedang	3,60	Sedang	3,53	Sedang

Sumber Data Primer dan sudah diolah

Dari hubungan komunikasi social yang terjalin pada mahasiswa semakin lama tinggi tahun ajaran yang dilalui seseorang ternyata tidak ada perubahan bahkan skor yang dicapai pun semakin menurun dari skor 3,60 (2006) menjadi 3,46 (2004). Komponen dari komunikasi sosial persahabatan merupakan komponen pencapaian tertinggi skornya yaitu 3,81 itupun masih termasuk kelompok sedang. Ini menunjukkan bahwa hubungan komunikasi social seorang mahasiswa yang semakin lama duduk di bangku perkuliahan tidak menunjukkan semakin baik jiwa kepemimpinannya yaitu kebiasaan memimpin dan mengambil inisiatif pembicaraan dan menggunakan kesempatan bertanya yang diberi dosen yang dilakukan mahasiswa masih rendah (2,93), sehingga kurangnya mahasiswa menunjukkan inisiatif dan lebih bersifat pasif dalam percakapan maupun ide dan kurang percaya diri. Menurut hasil penelitian Martin (1974) seorang mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih cepat menyelesaikan studinya dibanding yang percaya diri rendah.

Sumbangan Relative (SR) dan Sumbanga Efektif (SE) dari sepuluh indicator komunikasi social seorang mahasiswa terbagi dalam dalam dua kelompok yaitu pendorong dan penghambat untuk mencapai prestasinya yaitu:

Tabel 3. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari Komunikasi Sosial Mahasiswa Dalam Pencapaian Prestasi

Aspek	Tahun Ajaran								Ranking	
	2004		2005		2006		2004-2006			
	SR (%)	SE (%)	SR (%)	SE (%)	SR (%)	SE (%)	SR (%)	SE (%)	(+)	(-)
Kepemimpinan	64,37	27,72	53,84	19,36	7,86	3,18	54,76	10,07	1	-
Sosialitas	-9,92	-4,27	12,47	4,48	0,67	0,27	11,06	2,03	5	-
Kestabilan Emosi	15,99	6,88	0,96	0,34	-1,77	-0,72	13,36	2,46	4	-
Objektivitas	7,72	3,33	9,32	3,35	-1,35	-0,55	-3,88	-0,71	-	9
Persahabatan	1,35	0,58	14,22	5,11	-0,92	-0,37	3,54	0,65	6	-
Perenungan Diri	35,72	15,38	51,41	18,48	-5,19	-2,10	-3,07	-0,56	-	10
Hubungan Pribadi	-9,43	-4,06	-5,21	-1,87	6,97	2,82	2,17	0,40	7	-
Pengenalan Diri	1,63	0,70	21,64	-7,78	27,94	11,30	19,21	3,53	2	
Sikap Kejantanan	-6,14	-2,64	15,52	-5,58	38,09	15,40	-	-2,01	-	8
Keaktifan Kegiatan Umum	-1,63	0,70	0,72	0,26	12,18	4,93	14,07	2,59	3	-

Sumber Data Primer dan sudah diolah

Ket: Tanda + adalah Faktor Pendorong

Tanda - adalah Faktor Penghambat

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari gambaran tingkat korelasi ini dapat diambil suatu simpulan bahwa ada kecenderungan semakin tinggi tahun ajaran pendidikan seseorang mahasiswa semakin tinggi tingkat komunikasi sosialnya (X) dalam pencapaian prestasi belajar (indeks prestasi=Y) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED, namun secara umum tingkat keeratannya tergolong rendah yaitu  $R=0,429$ , berarti hasil penelitian ini masih sulit untuk digunakan sebagai kebenaran hipotesis yang menyatakan ada hubungan erat antara semakin tinggi tingkat komunikasi social mahasiswa terhadap pencapaian prestasi hasil belajar makin tinggi.

Faktor pendorong tercapainya prestasi ada 7 (tujuh) urutannya yaitu: 1) Kepemimpinan 54,76%, 2) Pengenalan Diri 19,21%, 3) Keaktifan Umum 14,07%, 4) Kestabilan Emosi 13,36%, 5) Sosialitas 11,06%, 6) Persahabatan 3,54%, dan 7) Hubungan Pribadi 2,17%, sedang factor penghambat ada 3 faktor yaitu: 1) Sikap Kejantanan -10,95%, 2) Objektivitas -3,88% dan 3) Perenungan Diri -3.07%,

Dari penelitian yang dilakukan disarankan beberapa hal, diantaranya :

- a. Melihat komunikasi social mahasiswa yang rendah selama perkuliahan dalam pencapaian prestasi, sangatlah diperlukan pendidikan pembinaan karakter social dalam peningkatan komunikasi social melalui kurikulum lokal
- b. Dalam pembinaan karakter social sehingga sikap, terbuka dan kecurigaan dapat dihindarkan,
- c. Melalui pendidikan karakter social seorang mahasiswa selama pendidikan dapat bertanggungjawab atas tindakannya sehingga terbentuk sikap antusias dan optimis dalam mencapai suatu tujuan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarita, Valona Hery. 2007. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Komunikasi Therapeutic Dengan Kinerja Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Public Di RSUD Dr. Pirngadi. Thesis (tidak diterbitkan). Medan. PPs Unimed
- Arifin, Zainal. 1990. Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, 2002; Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hardyaningrat. 1981. Komunikasi Umum. Jakarta. Erlangga
- Maxwell, Jhon C. 2002. Kekuatan Sikap. Terjemahan oleh Arvin Syahputra. Jakarta. Interaksara

- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar). Edisi Revisi. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Purba. Jesmon Aldoran. 2004. Hubungan Antara Komunikasi Informal Dengan Kedisiplinan Mahasiswa Di Lingkungan Asrama Akademi Keperawatan Prima Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan. FIP UNIMED
- Mudzakir, Ahmad. 1997. Psikologi Pendidikan. Bandung. Pustaka Setia.
- Muhibbin, Syah. 2001. Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Jalalluddin. 2004. Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sabhamis.2005. Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Bukittinggi Dari Segi Motivasi Berprestasi Dan Komunikasi Antarpribadi. Thesis (Tidak Diterbitkan). Medan. PPs Unimed,
- Siahaan, SM.1990. Komunikasi, Pemahaman dan Penerapannya. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulya
- Tjundjing, Sia. 2000. Hubungan Antara IQ, EQ dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. Jurnal Anima. Vol 17 No. 1
- Winkel. WS. 1997. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta. Gramedia.
- (<http://digilib.itb.ac.id/gdl-s1-2003-windy-8811-percayadiri>)